

Penurunan tekanan dan perpindahan kalor pada aliran dua fase dengan R-22 dan R-290 dalam pipa berdiameter 7,6 mm = Pressure drop and heat transfer in two phase flow with R-22 and R-290 in the pipeline diameter 7,6 mm

Sentot Novianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389954&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini penggunaan refrigeran yang ramah lingkungan menjadi kebutuhan manusia. Penelitian tentang refrigeran pengganti, salah satunya R-290 menjadi kebutuhan untuk mengetahui karakteristik dididih alir. Penelitian penurunan tekanan, dan pertukaran kalor R-290 diharapkan dapat menggantikan posisi R-22 sebagai refrigeran alami. Dalam percobaan aliran dididih R-290 dan R-22 sebagai pembanding dilakukan dalam pipa konvensional berdiameter 7,6 mm. Variasi fluks kalor dari 5,9 kW/m² sampai 25,04 kW/m², fluks massa dari 282 kg/m².s sampai 630 kg/m².s, dan temperature saturasi dari -0,42°C sampai 11,97°C untuk R-22, sedangkan variasi 9,89 kW/m² sampai 25,04 kW/m², fluks massa dari 185 kg/m².s sampai 445 kg/m².s dan temperature saturasi dari 3,73°C sampai 9,56°C untuk R-290.

Hasil yang diperoleh adalah penurunan tekanan dipengaruhi oleh fluks massa, fluks kalor dan temperature saturasi, dimana R-22 mempunyai penurunan tekanan lebih rendah dari R-290. Sedangkan untuk perpindahan kalor dipengaruhi oleh fluks kalor dan temperature saturasi, sedangkan fluks massa tidak menunjukkan perubahan nilai perpindahan kalor baik untuk R-22 dan R-290. R-290 mempunyai nilai perpindahan kalor lebih besar dari R-22. Persamaan prediksi paling baik untuk penurunan tekanan R-22 oleh Mishima-Habiki (1996), sedangkan R-290 oleh Homogenous (1960). Persamaan prediksi paling baik untuk perpindahan kalor R-22 oleh Shah (1982), sedangkan R-290 oleh Kwang II Choi (2009).

.....

To day the use of environmentally friendly refrigerant into human needs. Research on refrigerant substitutes, one of which R-290 being the need to know the characteristics of flow boiling. Study pressure drop and heat exchange R-290 is expected to replace the R-22 as a natural refrigerant. In the experiment the flow boiling of R-290 and R-22 as the comparison is done in a conventional pipe diameter of 7.6 mm. The variation of the heat flux of 5.9 kW/m² to 25.04 kW/m², mass fluxes from 282 to 630 kg/m².s kg/m².s, and the saturation temperature of - 0.42°C to 11.97°C to R-22, while the variation of 9.89 kW/m² to 25.04 kW/m², mass fluxes from 185 to 445 kg/m².s kg/m².s and saturation temperature of 3.73°C to 9.56°C to R-290.

The result is a pressure drop is influenced by the mass flux, heat flux and saturation temperature, where the R-22 has a lower pressure drop than R-290. As for the heat transfer is affected by the heat flux and saturation temperature, while the mass flux showed no change in the value of a good heat transfer for R-22 and R-290. R-290 has a value greater heat transfer than R-22. The best prediction equation for the pressure drop of R-22 by Mishima-Habiki (1996), while the R-290 by homogenous (1960). The best prediction equation for the heat transfer of R-22 by Shah (1982), while the R-290 by Kwang II Choi (2009).